

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan. Kesimpulan didapat dari hasil evaluasi berdasarkan metode *checklist*/daftar periksa dan analisis persepsi masyarakat terhadap hasil pelaksanaan program KOTAKU di kelurahan Lebakgede.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Identifikasi Permukiman Kumuh yang dilihat dari kondisi sebelum program KOTAKU di kelurahan Lebakgede sebagai berikut:

- Kelurahan Lebakgede sebagai bagian dari kawasan permukiman lebakgede yang mendapat tingkat kepadatan rumah yang rendah-sedang dari RTRW (Rencanan Tata Ruang Wilayah) kota Bandung, juga mendapat perhatian dalam penanganan kekumuhan yang ada di kawasan permukimannya, sesuai sengan Surat Keputusan (SK) dari Walikota, maka ditetapkan RW 1, RW 2, RW 3, RW 14, dan RW 15 yang mendapat untuk program KOTAKU kelurahan Lebakgede terutama untuk program jangka pendeknya penataan lingkungan kumuh.
- Kondisi bangunan gedung atau rumah dari kawasan permukiman kelurahan Lebakgede masih tidak teratur dalam bangunannya hal ini tampak dari foto udara dan secara realitasnya pun jugam lebar persil dan jarak sempadannya pun masih tidak sesuai aturan.
- Kondisi jalan lingkungan yang ada permukiman kelurahan Lebakgede masih terdapat 36% Kawasan permukiman tidak terlayani jaringan jalan lingkungan yang memadai dan 38% Kondisi Jaringan jalan pada kawasan permukiman memiliki kualitas buruk.
- Kondisi penyediaan air bersih di permukiman kelurahan Lebakgede terdapat 50% Bangunan hunian pada lokasi permukiman tidak terlayani jaringan Air Bersih/Baku perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak dan 50% Masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan minimal 60liter/org/hari (Mandi, Minum, Cuci).

- Kondisi Pengolahan Air yang ada di permukiman kelurahan Lebakgede 2% Bangunan hunian pada lokasi permukiman tidak memiliki akses Jamban/MCK Komunal, 3% Bangunan hunian pada lokasi permukiman tidak memiliki kloset (Leher Angsa) yang terhubung dengan tangkiseptik, dan 27% Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga tercampur dengan Drainase Lingkungan
- Kondisi Pengolahan Sampah di permukiman kelurahan Lebakgede 39% Sampah domestik rumah tangga pada kawasan permukiman terangkut ke TPS/TPA kurang dari 2 kali seminggu.
- Kondisi drainase lingkungan yang ada di permukiman kelurahan Lebakgede 8% Kawasan permukiman terjadi genangan/banjir dan 23% Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas buruk.
- Kondisi Pengaman kebakaran yang ada di permukiman kelurahan Lebakgede 98% Kawasan permukiman tidak memiliki Ketersediaan prasarana/sarana Proteksi Kebakaran.

Berdasarkan Evaluasi terhadap pencapaian pelaksanaan program KOTAKU melalui metode *checklist* dari observasi langsung langsung diketahui sebagai berikut:

- Jalan Lingkungan : dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk aksesibilitas lingkungannya sebanyak empat RW sudah tercapai hanya satu RW yang tidak kurang tercapai yaitu RW 02.
- Penyediaan Air Bersih : dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk penyediaan air bersih di permukiman sudah tercapai semua di setiap RW nya.
- Drainase Lingkungan : dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk drainase lingkungan rata-rata dari semua RW hanya RW 02 yang tercapai, keempat RW nya kurang tercapai dan tidak tercapai sama sekali.
- Pengolahan Air Limbah : dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk pengolahan air limbah di permukiman Lebakgede dari kesemua RW kurang tercapai dan tidak tercapai sama sekali.

- Pengelolaan Persampahan, dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk pengelolaan sampah di permukiman dari kelima RW semuanya tidak tercapai, dan kurang tercapai.
- Pengaman/Proteksi kebakaran, dari semua RW yang menjadi lokasi pelaksanaan program, untuk pelaksanaan pengamanan kebakaran di permukiman kelurahan Lebakgede dari semua RW yang ada yaitu semua RW yang ada tidak tercapai dari pelaksanaannya.

Berdasarkan analisis persepsi masyarakat yang dilakukan terhadap hasil pelaksanaan program KOTAKU pada aspek yang fisik lingkungannya, dapat dilihat sebagai berikut :

- Jalan Lingkungan, Lokasi pelaksanaan penataan lingkungan pada aspek pembangunan jalan lingkungan dinilai Baik oleh masyarakat (71%) dan Kualitas Permukaan Jalan yang telah dibangun dalam rangka penataan lingkungan permukiman dinilai Baik oleh masyarakat sebanyak (70%),
- Penyediaan air bersih, masyarakat menilai kualitas air yang diakses Cukup sebanyak 51% masyarakat yang menilai cukup dan terkait dengan pemenuhan kuantitas air bersih per hari nya untuk masyarakat permukiman dinilai Baik yaitu sebanyak 54,3 % masyarakat yang menilai,
- Pelayanan drainase yang ada di permukiman Lebakgede dinilai oleh masyarakat Cukup dengan penilaian masyarakat sebanyak 63,8%, Pemeliharaan drainase dinilai Cukup oleh masyarakat sebanyak 71% penilainya dan Kualitas drainase yang ada di permukiman Lebakgede dinilai Cukup sebanyak 59% masyarakat menilainya.
- Sistem pengolahan air limbah yang ada di permukiman dinilai Buruk oleh masyarakat (50%), dan Kualitas Prasarana dan sarana pengolahan air limbah dinilai juga masih Buruk oleh masyarakat (48%),
- Pelayanan prasarana dan sarana persampahan di permukiman dinilai Cukup oleh masyarakat (68,1%), dan kualitas Permukaan Jalan yang telah dibangun dalam rangka penataan lingkungan permukiman dinilai Baik oleh masyarakat sebanyak (70%), dan
- Pelayanan yang terkait dengan sarana dan prasarana proteksi kebakaran masih dinilai **Buruk** oleh masyarakat (78,8%).

5.2 Rekomendasi

- Menjadikan setiap program KOTAKU sebagai sarana program yang tidak hanya bersifat *Top Down* melainkan harus seimbang dengan konsep bottom up artinya pembangunan yang melibatkan masyarakat.
- Mengkaji dengan detail untuk pembuatan sarana *Septi tank* komunal dengan ketersediaan lahan yang pas,
- Menjadikan Pengaman kebakaran sebagai prioritas untuk keserannya seperti APAR dan sebagainya,
- Membuat TPSS sebagai bagian dari proses pengolahan sampah yang ada di kawasan permukiman, dan
- Edukasi kemasyarakat terkait dengan pembuangan sampah, pembuangan limbah dengan tujuan hidup sehat dan bersih.

5.3 Keterbatasan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Penelitian mengenai evaluasi ini tentunya memiliki kekurangan karena ada beberapa aspek yang tidak digunakan dalam studi ini.

- Pendalaman evaluasi dari preferensi masyarakat
- Penelitian ini tidak mengidentifikasi aspek sosial budaya masyarakat dalam kehidupan kawasan permukiman
- Penelitian ini juga tidak mengidentifikasi aspek ekonomi masyarakat
- Penelitian ini juga tidak mengevaluasi peran dan fungsi kelembagaan